

MANAJEMEN DATA SISWA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN

Rabiah Al Adawiah¹, Yaya Suryana² Heri Khoiruddin³

¹²³UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

¹rabihsiregarr@gmail.com

Abstract: *In this era of globalizalition, the development of technology and information is growing rapidly as is technology in the world of education. This development will continue continuously. Technology-based student data management in the process is often hamperd by many factors, ranging from data collection, culture, mechanisms, technical maintenance, even in the use of the data. Human resources in service who are not responsible for the management process will result in ineffective service. This study aims to analyze how far the correlation between information techlogy-based students data management with effevtiness of students administration service at Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal. This study use correlational quantitative research metodhs by distributing questionanres to 90 grads 12 students of Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal. The result of this study indicate that there is relationship between information technology-based student data management and theeffectiveness of students administration service with a value of 0.857 wich means the correlation level is strong.*

Keywords: *Administration, Data Management, Efectivitas, Service*

Abstrak: Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat begitu juga teknologi dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini akan berlanjut terus menerus. Manajemen data siswa berbasis teknologi dalam prosesnya sering terhambat oleh banyak faktor, mulai dari pengumpulan data, budaya, mekanisme, teknis pemeliharanya, bahkan dalam pemakaian datanya. Sumber daya manusia dalam pelayanan yang tidak bertanggungjawab dalam proses manajemen akan menghasilkan pelayanan yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa sa jauh hubungan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan melakukan penyebaran angket ke 90 siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan dengan nilai 0,857 yang artinya tingkat hubungannya sangat kuat.

Kata kunci: Administrasi, Efektivitas, Manajemen Data, Pelayanan

Pendahuluan

Pada era modern ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat terutama dalam dunia teknologi informasi komputer. Perkembangan teknologi ini menghasilkan aplikasi yang beragam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengamatan dan kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan dan perubahan teknologi informasi akan terus berlanjut secara terus menerus di masa depan. Oleh karena itu, yang akan menjadi tantangan untuk manajer di dunia pendidikan adalah menyiapkan kemampuannya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, sekaligus menganalisis *feedback* yang akan ditimbulkan dalam organisasi.

Manajemen data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen. Manajemen data adalah suatu proses dalam mendeskripsikan dan mengolah bentuk data menjadi informasi yang memiliki nilai guna (Yamalia & Siagian, 2019). Dari pengolahan data bisa diketahui informasi yang dibutuhkan di lapangan. Data dan informasi yang tersedia dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, untuk penyusunan rencana yang akan datang, untuk melakukan monitoring dan evaluasi, serta lainnya perlu memenuhi kebutuhan dan kriteria yang telah ditentukan (Arfan et al., 2019).

Pemanfaatan strategi dan konsep dalam manajemen data siswa yang digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa berupa informasi. Konsep manajemen data ini sering disebut sebagai *management information system* atau sistem informasi

manajemen. Sama halnya dengan tujuan sistem informasi manajemen dalam manajemen data adalah suatu media interaktif sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi dan pengolahan informasi dan data yang berhubungan dengan madrasah (Rusdiana & Irfan, 2014).

Efektivitas adalah yang menjelaskan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran. Dengan artian bahwa semakin tercapai target yang telah direncanakan maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Efektivitas pelayanan dapat diukur dengan beberapa indikator seperti kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja dan kepuasan kerja (Streets, 1985). Semakin efektifnya pelayanan manajemen data, dapat menjadikan lembaga semakin tangguh mencapai tujuan dan berbagai sasaran dalam administrasi madrasah. Adanya manajemen di organisasi maka dapat memiliki efektifitas yang semakin tinggi. Dengan semakin jelasnya kegunaan teknologi informasi maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi informasi sangat besar untuk mencapai tujuan maupun menghadapi kendala dalam organisasi adalah benar.

Akar masalah dalam penelitian ini adalah adanya gambaran dari pelayanan administrasi merupakan potret buruk dan pengaduan dari masyarakat yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui media massa. Pemberi pelayanan yang berbelit-belit, jangka waktu penyelesaian pelayanan yang tidak pasti, tidak ada kejelasan dalam persyaratan yang dibutuhkan, tidak

transaparan, tidak ramahnya sikap staf, kurang responsif adalah gambaran kondisi penyelenggara pelayanan administrasi saat ini belum memadai. Permasalahan dalam pelayanan pada dasarnya adalah berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri.

Hasil studi pendahuluan dengan mewawancarai kepala seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 10 Desember 2020 bahwa madrasah di Kabupaten Mandailing Natal menggunakan manajemen data siswa berbasis teknologi berupa aplikasi EMIS (*Education Management Information System*), *e-Raport*, dan beberapa madrasah memiliki website serta beberapa diantaranya menggunakan komputer dalam penginputan datanya. Beberapa penerapan manajemen data siswa berbasis teknologi di madrasah seperti, pengelolaan biodata peserta didik, beasiswa atau program Indonesia pintar, kedisiplinan, data kesehatan, data pemeriksaan, prestasi, perpindahan (mutasi) peserta didik, sampai pengelolaan data alumni. Sebagai pusat pendataan, manajemen data berbasis teknologi ini mengalami berbagai perkembangan format dalam pendataan mulai dari menggunakan alat yang tradisional yaitu menggunakan kertas sampai ke alat yang modern yaitu desktop hingga *online* dengan menggunakan website dan aplikasi. Madrasah mengikuti perubahan zaman yang bertambah dengan cepat guna mempermudah dan mempercepat akses untuk komunikasi dan pelayanan.

Fenomena lain yang ditemukan di SMK Negeri 1 Gorontalo bahwa adanya masalah

mulai dari proses pengumpulan data yang memperlambat penginputan data siswa. Pengumpulan data masih manual, data yang dibutuhkan tidak lengkap, masih terdapat siswa yang sering terlambat dalam pengumpulan berkas atau bahkan tidak mengumpulkan sama sekali sehingga menjadi penghambat dalam penginputan data (Abudi, 2019).

Penelitian lainnya yang dilakukan Pupitasari di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Probolinggo dalam jurnal mengatakan bahwa terdapat potret buruk dalam pelayanan publik seperti ketidakpastian pelayanan, tidak adanya standar pelayanan yang jelas dan mudah dipahami membuat masyarakat memiliki posisi tawar yang lemah berhadapan dengan penyelenggara pelayanan publik yang menyebabkan adanya aktivitas yang berkaitan KKN. Dari penelitian ini diketahui bahwa 51,4% efektivitas pelayanan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempermudah dalam pelayanan administrasi (Puspitasari, 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh (Puspitasari, 2019) judul penelitian "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo". Terletak pada variabel X serta ruang lingkup lokasi penelitian. Peneliti ini mencoba mengaplikasikan hubungan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi. Dimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan manajemen data siswa di madrasah yang

dapat menunjang keterbatasan akses pelayanan dan dapat mempermudah pelayanan administrasi kesiswaan yang efektif dan efisien serta informatif untuk semua kalangan.

Keefektifan kerja pegawai dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan yang baik akan menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Keberadaan manajemen dalam suatu lembaga pendidikan maka organisasi akan semakin mampu memberikan peran dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis bahwa MAN 1, MAN 3 dan MAS Darul Ikhlas di Kabupaten Mandailing Natal telah terlaksana pelaksanaan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi di madrasah hanya saja terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat efektivitas dalam kinerja tenaga administrasi. Melihat asumsi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan cara pendekatan kuantitatif dengan mengkaji beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi hubungannya dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di MAN 1, MAN 3 dan MAS Darul Ikhlas di kabupaten Mandailing Natal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa korelasional guna untuk menganalisis pertanyaan yang ditandai dengan ada atau tidak adanya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya

(Sugiyono, 2015). Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup perhatian (Suryana, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 tahun ajaran 2021/2022 MAN 1 Mandailing Natal, MAN 3 Mandailing Natal dan MAS Darul Ikhlas Panyabungan dengan jumlah siswa 845 siswa sebagai populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari populasi (Suryana, 2015). Untuk penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan maka diketahui jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 89,4 dibulatkan menjadi 90. Maka, siswa yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa kelas 12.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket. Angket merupakan suatu cara yang dijadikan sebagai teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis deskriptif, dan analisis korelasi. Analisis deskriptif menghitung jumlah rata-rata dari setiap indikator. Sebelum melakukan analisis korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Kemudian uji korelasi

untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan Y dan kemudian uji koefisien determinasi untuk mengetahui sejauhmana pengaruh hubungan antar variabel. Untuk langkah-langkah teknik analisis data menggunakan *software* SPSS 25.

Kajian Teori

Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan adalah ilmu dan seni untuk mengatur hubungan dalam organisasi yang memiliki peran dalam tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan suatu lembaga (Hakim, 2019). Manajemen data suatu proses yang digunakan untuk mendeskripsikan wujud data menjadi informasi sehingga memiliki nilai guna (Yamalia & Siagian, 2019). Pengolahan data diperoleh dari informasi di lapangan yang memiliki arti. Data dan informasi yang tersedia dan diperlukan untuk pengambilan keputusan, untuk penyusunan *planning*, dalam melakukan pengawasan, serta untuk keperluan lainnya yang memenuhi ketentuan dan kriteria tertentu (Arfan et al., 2019).

Konsep Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi

Pengertian hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran (Ramayulis, 2011). Konsep yang membicarakan konsep manajemen terdapat dalam Surah As-sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia yang mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitunganmu. (QS. As-sajdah:5)

Manajemen data siswa merupakan suatu bidang yang memiliki bagian-bagian di dalamnya serta mempunyai tugas-tugas tertentu. Langkah-langkah pelaksanaan manajemen data, yaitu a) Pengumpulan data, bertugas mengumpulkan data yang bersifat internal maupun eksternal. Data internal dan eksternal merupakan data yang berasal dari dalam dan luar organisasi yang berhubungan dengan perkembangan proses dalam organisasi tersebut. Data yang dikumpulkan dan dicatat dalam sebuah formulir yang disebut dengan dokumen sumber (*Source document*). b) Penyimpanan data, bertujuan untuk keamanan data. Oleh sebab itu, penyimpanan data sangat diperlukan dalam manajemen data. Dalam tingkatan-tingkatan manajemen apabila dalam pengelolaannya membutuhkan data baik berupa bahan mentah atau data yang telah diolah, maka dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. c) Pengolahan data, bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data biasa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. d) Pengambilan data, Pengambilan data ini menggunakan komputer oleh kelompok ahli yang

bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan program (Sinen, 2017).

Fungsi dari manajemen data memiliki dua fungsi yaitu sebagai pengumpulan data dan sebagai pemrosesan data menjadi informasi yang bermanfaat. Selain itu tugas dari manajemen data adalah untuk pengelolaan transaksi, perencanaan operasional, perencanaan teknis dan perencanaan strategis (Hakim, 2019).

Para pemakai layanan informasi memanfaatkan manajemen atau sebagai pembantu tugas penentuan kebijakan organisasi. Bagi kepala sekolah, keberadaan manajemen data yaitu untuk menelaah informasi menjadi bahan keputusan. Seorang kepala sekolah seringkali kelebihan data atau bahkan kekurangan dan kehilangan data, namun tidak semua informasi yang diterima adalah informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan yang berakibat pada kurangnya keakuratan pada data tersebut.

Peran manajemen data siswa adalah untuk membantu pengambilan keputusan manajerial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja antar lembaga. Analisis kebutuhan perlu dilakukan terlebih dahulu untuk menghasilkan informasi yang memiliki nilai guna yang baik (Hakim, 2019).

Manajemen data siswa dalam bidang pendidikan berperan dalam membantu tugas-tugas manajemen, dimulai dari proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Dalam meningkatkan layanan, fungsi manajemen data siswa adalah suatu kegiatan formal dalam hal

mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Dalam layanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan (Hidayat & Wijaya, 2017).

Konsep Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu : "*effective*" yang berarti berhasil, mengesahkan, mujarab dan mujur. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Apabila sasaran yang ingin dicapai semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya (Tupono & Kusumawiranti, 2020).

Sementara teori yang lain mengatakan bahwa Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Siagian, 2019).

Tolok ukur efektivitas pelayanan administrasi diukur dari faktor waktu, faktor kecermatan dan faktor gaya pemberian pelayanan (Siagian, 2019). Faktor waktu meliputi ketepatan waktu dan kecepatan waktu dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi layanan. Faktor kecermatan yaitu ketelitian dari pemberian pelayanan kepada pelanggan. Gaya pemberian pelayanan yaitu cara dan kebiasaan pemberi pelayanan dalam memberikan jasa kepada pelanggan.

Administrasi kesiswaan adalah segala proses yang memiliki hubungan dengan aktivitas siswa dalam pembinaan di sekolah dimulai dari *planning*, penerimaan siswa, sampai kelulusan pendidikan siswa melalui penciptaan suasana pendidikan yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif (Hasbiyallah & Ihsan, 2019).

Pelayanan administrasi adalah sebuah proses pengendalian kerja yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan oleh sejumlah orang dalam sebuah lembaga pendidikan. Administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan dua atau banyak orang yang terlibat di dalamnya (Hardiyansyah, 2005).

Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan

Banyak yang mempengaruhi tingkat efektivitas organisasi dalam mencapai kerja maksimal dalam pelayanan, selain lingkungan kerja internal organisasi, faktor penyebab lainnya adalah motivasi, keahlian manajerial dan sinergi tim yang kreatif. Di samping itu faktor pelatihan dan pengembangan serta penghargaan kerja juga dipandang penting dalam pencapaian efektivitas pelayanan organisasi (Strees, 1985).

Menurut Siagian mengemukakan bahwa perkembangan teknologi perlu dimanfaatkan dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan termasuk dibidang administrasi. Teknologi informasi sudah mencakup semua aspek administrasi termasuk dalam pengambilan keputusan yang memerlukan ilmu perhitungan yang rumit (Siagian, 2019).

Menurut Yakub bahwa salah satu manfaat sistem informasi manajemen pendidikan yakni sebagai peningkatan produktivitas karena semakin canggihnya perkembangan teknologi pada era ini maka hal tersebut dapat menunjang kegiatan operasional sekolah (Hisbinarto, 2014). Kerangka berfikir dari manajemen data siswa berbasis teknologi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan adalah adanya hubungan dari variabel bebas dan variabel tergantung.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan memiliki hubungan positif. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa ada hubungan baik antara manajemen data siswa berbasis teknologi dalam

memberikan pelayanan informasi kepada pelanggan pendidikan khususnya dalam kegiatan bidang administrasi kesiswaan yang berjalan dengan tepat dapat membuat efektivitas pelayanan baik.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai manajemen data siswa berbasis teknologi informasi hubungannya dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal diketahui dengan melakukan analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan menghitung data yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 90 siswa kelas 12 MAN 1 Mandailing Natal, MAN 3 Mandailing Natal dan MAS Darul Ikhlas Mandailing Natal. Proses ini dimulai dengan melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui pernyataan diangket layak atau tidak.

Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi

Pada variabel ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diketahui bahwa semua item soal yang telah diuji valid dan reabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item soal digunakan untuk mengukur manajemen data siswa berbasis teknologi informasi di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal.

Analisis statistik pada variabel manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dilakukan dengan beberapa indikator, yang pertama yaitu pengumpulan data dengan hasil perhitungan 4,32 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Hal tersebut menyatakan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan baik seperti sosialisasi dan ketepatan waktu dalam pengumpulan data.

Indikator kedua yaitu penyimpanan data dengan hasil perhitungan 4,36 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyimpanan dalam pelaksanaan data berbasis teknologi informasi dilakukan dengan baik mulai dari pengecekan data, kerapian penyimpanan, kemampuan staf dan keamanan data.

Indikator yang ketiga yaitu pengolahan data dengan hasil perhitungan 4,39 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dalam pelaksanaannya dilakukan dengan baik seperti dalam hal pengelompokkan data.

Indikator yang keempat adalah pengambilan data dengan hasil perhitungan 4,41 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan data dilakukan secara baik mulai dari kemudahan pengambilan data, kesesuaian data dan keakuratan data.

Berdasarkan penjelasan perindikator di atas hasil akhir pengujian secara statistik menunjukkan bahwa manajemen data siswa berbasis teknologi informasi di

Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal masuk kekategori yang memiliki kualifikasi tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian berada pada rentang interval 3,6 – 4,5 dengan rata-rata 4,37.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ety Rohayati bahwa manajemen data merupakan sebagai metode dalam proses mendapatkan informasi baru secara akurat dan tepat waktu untuk mempermudah sekolah dalam memecahkan masalah (Rochaety, 2005). Begitu juga manajemen data siswa berbasis teknologi informasi di Madrasah Aliyah di kabupaten Mandailing Natal dalam pelaksanaanya baik diikuti dengan inovasi-inovasi teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi ini juga harus diseimbangkan dengan pengetahuan dari staf untuk mengelola dari perubahan yang akan terjadi untuk meminimalkan resiko yang akan terjadi.

Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan

Pada variabel ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas diketahui bahwa semua item soal yang telah diuji valid dan reabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item soal digunakan untuk mengukur efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian statistik variabel efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan dilakukan dengan beberapa faktor indikator yaitu, yang pertama waktu memiliki perolehan angka perhitungan sebesar 4,31 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Hal tersebut memiliki arti bahwa kecepatan, ketepatan waktu dilakukan dengan baik.

Indikator kedua yaitu kecermatan memiliki perolehan angka perhitungan sebesar 4,29 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Hal tersebut dapat dipahami bahwa ketelitian, kesesuaian dan memahami kebutuhan siswa dapat diselesaikan dengan baik oleh staf tata usaha.

Indikator ketiga adalah faktor gaya pemberian pelayanan dengan perolehan angka perhitungan 4,33 yang berada pada kualifikasi kategori tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa gaya pemberian layanan diterima dengan baik.

Berdasarkan penjelasan hasil perindikator di atas hasil akhir pengujian statistik menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal tergolong pada kualifikasi tinggi dengan rata-rata 4,33 yang berada pada interval 3,5 – 4,5.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadiman bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu

pemrosesan serta ketelitian dan kebenaran informasi yang dihasilkan (Sadiman, 2007).

Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan di Madrasah Aliyah Kabupaten Mandailing Natal

Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas antara variabel X dan Y. Maka hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi) adalah Berdasarkan hasil olah data uji normalitas maka diketahui nilai signifikansi $0,108 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan diartikan bahwa variabel X manajemen data siswa berbasis teknologi informasi berdistribusi normal. Dan hasil perhitungan variabel Y (Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan) adalah sebesar Berdasarkan hasil olah data uji normalitas maka diketahui nilai signifikansi $0,08 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan diartikan bahwa variabel Y efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah berdistribusi normal.

Uji korelasi merupakan Perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Untuk mengetahui hubungan variabel x dan y, maka dilakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan software SPSS 25 yaitu uji korelasi Pearson yang dinyatakan koefisien korelasi (r), jenis hubungan antar

variabel x dan y dapat bersifat negatif dan positif. Kriteria pengujian uji korelasi adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Untuk hasil uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji korelasi maka diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi memiliki hubungan atau terdapat korelasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal. Pearson Correlation atau derajat korelasi antara keduanya adalah sebesar 0,857 dengan hubungan positif. Angka tersebut terdapat pada rentang 0,80 - 1,00 termasuk dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal berkorelasi positif dengan derajat hubungan berkategori sangat kuat.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hubungan antar variabel. Maka berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,857. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,734, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (manajemen data siswa berbasis teknologi informasi)

terhadap variabel terikat (efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan) sebesar 73,4%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah adalah 73,4% nya dipengaruhi oleh manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dan 26,4% nya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izza & Sari yang menyatakan bahwa manajemen data siswa akan berjalan dengan baik di lembaga pendidikan jika membuat tahapan dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi dengan baik dan konsisten dalam menerapkan sistem secara berkelanjutan dengan melatih keterampilan pihak yang melakukan, menghimpun/ mengumpulkan data, mencatat dan menganalisa data serta meningkatkan kesadaran untuk merawat perangkat yang digunakan dengan baik, meningkatkan kerjasama dengan pihak yang terlibat dengan sistem serta melakukan pengawasan terhadap data agar dapat diperbaharui untuk menghasilkan efektivitas dalam pelayanan administrasi (Izza & Sari, 2019). Begitu juga manajemen data siswa berbasis teknologi di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal terus berusaha melakukan inovasi demi terwujudnya efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan yang cepat, tepat dan akurat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen data siswa berbasis teknologi

informasi hubungannya dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen data siswa berbasis teknologi informasi di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 4,37 karena berada direntang interval 3,5 - 4,5. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata dari hasil perhitungan indikator pengumpulan data, penyimpanan data, pengolahan data dan pengambilan data.

Sedangkan untuk efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah kabupaten Mandailing Natal termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 4,33 yang berada di rentang interval 3,5 - 4,5 berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari indikator faktor waktu, faktor ketepatan dan faktor gaya pemberi layanan.

Hubungan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di kabupaten Mandailing Natal memperoleh hasil ,000. Oleh karena itu $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara manajemen data berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah. Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,857. Terdapat pada tingkat kekuatan yang sangat kuat, karena di kategori 0,80 - 1,00 artinya hubungan antara variabel x dan y memiliki hubungan yang sangat kuat. Jenis hubungan antar variabel adalah positif. Kemudian pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar

0,734 bermakna bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 73,4% sementara 26,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor dan indikator lainnya.

Daftar Pustaka

- Abudi, Fatriani. (2019). *Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus di SMK Negeri 01 Gorontalo)*. Thesis Universitas Negeri Gorontalo
- Arfan, S. S., Yaumi, M., & Yusuf T, M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hardiyansyah. (2005). *Komunikasi Pelayanan Publik dan Aplikasinya*. Palembang: Gava Media.
- Hasbiyallah, & Ihsan, M. N. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*. Bandung: <http://digilib.uinsgd.ac.id/>.
- Hidayat, & Wijaya. (2017). *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Hisbinarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Izza, A., & Sari, P. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENGELOLAAN DATA Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 1.
- Puspitasari. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo. *Pedagogy*, 37-43.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochaety, E. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdiana, & Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sadiman. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian. (2019). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP N 21 Makassar. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
- Strees, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Tupono, W., & Kusumawiranti, R. (2020).
*EFEKTIVITAS EDUCATION
MANAGEMENT INFORMATION
SYSTEM (EMIS) DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 5. 1, 24–37.*

Yamalia, I., & Siagian, S. (2019). Analisa
Sistem Informasi Pengelolaan DATA
Nilai Siswa Berbasis WEB. *Journal V-
Tech (Vision Technology)*, 75-80.